

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini para produsen saling bersaing dalam memproduksi berbagai macam barang atau produk baru yang diharapkan dapat terjual di pasaran sehingga pendapatan perusahaan dapat semakin meningkat. Dalam usaha untuk mengatasi persaingan yang semakin tajam serta untuk meningkatkan laba, maka sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kualitas dan produktivitas perusahaan, yaitu dengan cara perbaikan kualitas.

Dilihat dari segi konsumen, mereka selalu menginginkan kualitas yang terbaik dalam membeli suatu produk. Para konsumen cenderung lebih memilih produk yang memiliki kualitas yang baik dengan harga yang sedikit lebih mahal dari pada produk yang memiliki kualitas yang kurang baik meskipun harganya lebih murah. Lalu, ketika mereka telah cocok dengan suatu produk maka konsumen akan cenderung untuk setia dalam menggunakan produk tersebut.

Hal ini membuktikan bahwa kualitas menjadi hal yang sangat penting dalam perdagangan, baik dalam perdagangan nasional maupun internasional. Perusahaan yang tidak memperhatikan kualitas produknya akan mengalami kesulitan dalam memasarkan produk-produknya. Apabila hal ini berlangsung secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami kerugian, karena keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan tidak optimal sebab penjualan

yang dilakukan tidak mencapai target. Jadi tidak dapat disangkal bahwa kualitas merupakan salah satu kekuatan perusahaan dalam memasarkan produknya kepada konsumen.

Pada saat perusahaan mengimplementasikan program perbaikan kualitas, maka timbul kebutuhan untuk memantau dan melaporkan kemajuan dari program tersebut. Para manajer perlu memahami makna biaya kualitas serta mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap produktivitas. Pelaporan dan pengukuran kinerja biaya kualitas sangatlah penting bagi keberhasilan program perbaikan kualitas yang sedang dijalankan. Prasyarat utama bagi pelaporan ini adalah pengukuran biaya kualitas.

Program perbaikan kualitas dapat meningkatkan produktivitas demikian pula sebaliknya, karena sebagian besar perbaikan kualitas dapat mengurangi sumber daya atau input yang digunakan untuk memproduksi (output). Kebanyakan perbaikan kualitas akan meningkatkan produktivitas. Peningkatan produktivitas dapat dicapai melalui penggunaan lebih sedikit input untuk menghasilkan output yang sama atau memproduksi output lebih banyak dengan jumlah input yang sama atau memproduksi output lebih banyak dengan input relatif kecil.

Apabila sebuah perusahaan dapat memproduksi produk-produk yang memiliki kualitas yang baik dan disukai oleh konsumen dengan produktivitas yang tinggi, maka keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat dan perusahaan dapat terus berkembang. Agar suatu perusahaan dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas dalam menghadapi persaingan yang semakin tajam tersebut maka pihak manajemen perusahaan dituntut

untuk dapat melakukan perencanaan, pengukuran, dan pengendalian biaya kualitas secara tepat. Pelaporan biaya kualitas ini akan menghasilkan informasi yang berguna untuk : pengevaluasian keefektifan pelaksanaan program kualitas, pengendalian keefisienan pada setiap elemen biaya kualitas, perbaikan kualitas dan tindakan korektif yang diperlukan, dan menunjang pembuatan keputusan seperti pada *strategic pricing decision*, maupun masalah lainnya.

PD Aneka Sari di Sepatan, Tangerang merupakan objek penelitian yang dipilih penulis. Dalam menjalankan kegiatan produksinya PD Aneka Sari belum mencatat biaya kualitas secara tersendiri. Selain itu, perusahaan belum melakukan pengukuran produktivitas terhadap sumber daya (input) yang digunakan dalam proses produksi. Padahal keduanya merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta dalam menghadapi persaingan yang semakin tajam.

Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk memperhatikan pengukuran, pengendalian biaya kualitas, dan produktivitas perusahaan. Mengingat begitu pentingnya pelaporan biaya kualitas, maka peneliti mengangkat masalah tersebut untuk dibahas dalam skripsi ini dengan judul : **“ ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN PRODUKTIVITAS MELALUI PENGUKURAN, PELAPORAN, DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS”**, studi kasus pada PD. Aneka Sari.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Adapun pertanyaan yang timbul adalah:

1. Bagaimana pengaruh biaya kualitas terhadap perubahan produktivitas pada PD. Aneka Sari?
2. Bagaimana pengukuran dan pelaporan setiap kategori biaya kualitas mempengaruhi produktivitas pada PD. Aneka Sari?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan topik permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh biaya kualitas terhadap perubahan produktivitas pada PD. Aneka Sari
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya kualitas terhadap perubahan produktivitas pada PD. Aneka Sari

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hal yang penting dari sebuah penelitian adalah kebermanfaatannya yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti adalah sebagai wujud aplikasi teori dan apresiasi minat pada pokok kajian Akuntansi dengan mengadakan penelitian tentang

- dampak perubahan produktivitas pada PD. Aneka Sari melalui pengukuran, pelaporan, dan pengendalian biaya kualitas.
- b. Bagi pembaca adalah sebagai tambahan cakrawala pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan biaya kualitas.
  - c. Bagi peneliti lainnya adalah sebagai referensi dan acuan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas penelitian tentang dampak perubahan produktivitas pada PD. Aneka Sari melalui pengukuran, pelaporan, dan pengendalian biaya kualitas.
2. Manfaat praktis.
- Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat praktis salah satunya yaitu memberikan masukan berharga kepada PD. Aneka Sari dalam rangka meminimalkan input dan memaksimalkan output sehingga dapat memaksimalkan laba dan produktivitas.

### 1.5. Sistematika Pembahasan

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai produktivitas, kualitas, biaya kualitas, pengukuran, pelaporan, dan pengendalian biaya kualitas, dan hubungan kualitas dengan produktivitas.

**Bab III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yang memuat tentang pemilihan objek, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

**Bab IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum dari objek penelitian seperti sejarah perusahaan serta informasi-informasi lain yang berhubungan dengan perusahaan. Selain itu bab ini berisi tentang dampak perubahan produktivitas pada PD. Aneka Sari melalui pengukuran, pelaporan, dan pengendalian biaya kualitas.

**Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai kesimpulan atau hasil analisis dan pembahasan serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja perusahaan.